

**STRATEGI QATAR DALAM MENGHADAPI EMBARGO EKONOMI NEGARA-
NEGARA TELUK (ARAB SAUDI, UNI EMIRAT ARAB DAN BAHRAIN)
TAHUN 2017-2018**

Oleh : Yola Gustantia

yolagustantia82@gmail.com

Pebimbing : Dr. Yusnarida Eka Nizmi, M.Si

Bibliography: 15 Journals, 22 Books, 6 Thesis, 89 Websites

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/fax. 0761-63277

Abstract

This research is aimed to explain some of the strategies applied by Qatar government in battling the economic embargo from gulf nation in 2017-2018. In 5th of june 2017, several of gulf nation such as Saudi Arabia, UAE, and Bahrain severed diplomatic alliance and enforce embargo towards Qatar by blocking land, water, and air trade routes towards Qatar. The embargo affected the economic sector of Qatar. This embargo is motivated due to the accusations of terrorist involvement in Qatar from Saudi Arabia that can threaten the security and internal affairs of several other countries. This research uses the theory of national interest from Donald E Nuechterlein which is divided into four basic interests of the country including Defense of Homeland, Economic Well-being, Favorable World Order and Promotion of Values. In the case of Qatar's economic embargo, two out of four basic interests are used which were Defense of homeland, and Economic well-being. The level of this analysis is Mochtar Mas'od's Nation-State with qualitative research methods are descriptive explanatory. This research shows, the strategies that is being used by Qatar in facing the economic embargo is by arranging military agreement with Turkey, establishing a new trade routes between Turkey and Qatar through Iran, e-commerce arrangement between Turkey and Qatar, using Iran airspace for all ongoing flight routes by Qatar, establishing sea routes for trade between Qatar and Oman, and increasing invesment and trades between Oman and Qatar.

Keywords: *strategy, diplomatic infringemen, economic embargo, Persian Gulf, alliance, trade routes*

PENDAHULUAN

Negara-negara Teluk merupakan negara dengan ekonomi yang mumpuni dengan cadangan minyak dan gas yang besar,¹ meskipun baik dalam ekonomi namun dalam hal politik kawasan ini sering terjadi pertentangan, salah satu negara yang selalu menarik untuk dikaji yaitu Qatar. sejak tahun 2014 telah terjadi dua kali pemutusan hubungan diplomatik dan embargo terhadap Qatar yaitu pada 5 Maret 2014 dan pada 5 Juni 2017.

Pada 5 Maret 2014 Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain menarik duta besarnya dari Qatar dan melarang maskapai penerbangan Qatar terbang di atas wilayah negara mereka.² hal ini disebabkan oleh tindakan Qatar yang dianggap melanggar perjanjian dalam kerangka *Gulf Cooperation Council* (GCC), kemudian menemukan solusi berupa negosiasi. Dengan demikian, hubungan antara Qatar dengan Arab Saudi dan negara-negara Teluk yang lain kembali stabil pada November 2014 dibuktikan dengan dikirimkan kembali duta besar Arab Saudi, UEA dan Bahrain ke Qatar.³

Pada tahun 2017 hubungan Qatar dan negara teluk kembali memanaskan berupa pemutusan hubungan diplomatik dan embargo ekonomi dengan alasan resmi adalah dugaan bahwa Qatar mendukung aliran-aliran garis keras seperti Ikhwanul Muslimin, ISIS, kelompok Hamas serta aliran-aliran radikal yang lainnya. Bentuk dukungan Qatar terhadap kelompok-kelompok radikal tersebut diduga dilakukan

melalui dukungan finansial berupa aliran dana terhadap pembelian senjata. Selain itu Qatar juga dianggap terlalu mencampuri urusan internal negara-negara tetangga anggota GCC. Pemicu ketiga berasal dari kemarahan Arab Saudi terhadap pidato pemimpin Qatar yaitu Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani dalam upacara militer yang menyebut bahwa Iran adalah “kekuatan besar”.⁴

Pidato Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani dalam upacara militer tersebut disiarkan oleh media Qatar yaitu Qatar News Agency (QNA) yang kemudian membuat Arab Saudi mengambil tindakan berupa kampanye anti media Qatar.⁵

Pemanasan hubungan ini terjadi beriringan dengan gagalnya kampanye anti media Qatar yang dilakukan oleh Riyadh. Kampanye media ini bermula pada 23 Mei 2017 ketika media Arab Saudi *Al-Arabi* dan *Sky News Arabic* memberitakan dalam beranda websitenya mengenai pujian Emir Qatar terhadap Iran. Berlawanan dengan pemberitaan tersebut, Pemerintah Qatar diwakili oleh menteri luar negeri Qatar memberikan konfirmasi resmi bahwa QNA telah diretas oleh kelompok tidak bertanggung jawab dan menyebarkan berita tanpa dasar yang jelas. Qatar menolak adanya pernyataan tersebut dan mengkonfirmasi bahwa saat itu QNA telah diluar kendali pemerintah.⁶

Menurut penyelidikan oleh kementerian dalam negeri Qatar, UEA bertanggung jawab atas peretasan. Penyelidikan mengkonfirmasi bahwa serangan dimulai satu bulan sebelum keretakan ditanam di situs web QNA pada 19 April, Bukti yang disajikan oleh tim investigasi Qatar menunjukkan bahwa pada

¹Teluk Persia diakses dari: <http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Teluk/persia.html> pada 4 November 2018

²JOM FISIP Vol. 3 No. 1 –Februari 2016, Sijekto, *Motivasi Negara Dewan Teluk Menarik Duta Besarnya di Qatar Tahun 2014*, hlm 10-11

³Umu Quro'atul Alvin Masfiya. 2018. *Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar Oleh Arab Saudi Pada Tahun 2017 Dalam Tinjauan Ekonomi Politik Internasional*. Hlm 2

⁴Krisis Qatar: Empat faktor kejengkelan tetangga Arab, BBC Indonesia 2017, diakses dari <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-40169036> pada 5 November 2018

⁵*Ibid*

⁶Op Cit Umu Quro'atul Alvin Masfiya. Hlm 41-42

tanggal 24 Mei, dua alamat Protokol Internet (IP) yang berasal dari UEA telah meningkatkan lalu lintas ke situs web Qatar News Agency beberapa menit sebelum pernyataan palsu disiarkan dimana kedua alamat IP ini tidak mengunjungi situs QNA sebelum atau sesudah insiden.⁷

Pada tanggal 5 Juni 2017, negara-negara Teluk yaitu Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain memutuskan hubungan diplomatik dan melakukan embargo ekonomi terhadap Qatar dengan menutup perdagangan, rute darat, udara dan laut menuju Qatar. Tertutupnya akses tersebut berpotensi membuat perekonomian Qatar terganggu karena diperkirakan 40% dari total impor Qatar berasal dari rute tersebut terutama rute darat dengan Arab Saudi.⁸

Gambar 1.1
Peta Embargo Qatar Oleh Negara-Negara Teluk



Sumber: <https://goo.gl/images/oGNJ98/blokade/qatar/>

Pada gambar diatas terlihat bahwa Negara Qatar terisolasi dari semua negara tetangganya yaitu Arab Saudi, Uni Emirat

Arab dan Bahrain, Qatar diblokade dari bagian selatan, barat dan timur. Satu-satunya perbatasan darat Qatar dengan negara lain telah ditutup yaitu Arab Saudi, kemudian dengan perbatasan laut yang diblokade oleh Uni Emirat Arab dan Bahrain. Qatar hanya mempunyai akses keluar dari arah utara melalui Negara Iran dan melalui timur laut kearah Negara Oman.

KERANGKATEORI

Level Analisa

Level analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara-bangsa (*nationstate*), negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional dan relatif memiliki kebebasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. Penggunaan tingkat analisa ini lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara dalam merumuskan strategi dalam mempertahankan ekonomi.

Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan lebih tertuju kepada peran penting negara Qatar dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi-strategi untuk mempertahankan perekonomian setelah diembargo

Teori

Penelitian ini menggunakan teori dari Donald E Nuechterlein yaitu national interest. Donald E. Nuechterlein mengemukakan kepentingan sebagai kebutuhan yang dirasakan oleh suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya.⁹

National interest menurut Nuechterlein dibagi menjadi empat poin yang disebut dengan kepentingan dasar negara yaitu Defense of Homeland (Kepentingan Keamanan), *Economic Well-being* (Kepentingan Ekonomi), *Favorable World Order* (Kepentingan Tata Dunia),

⁷ Tamara Kharroub, *The GCC Crisis Media, Hacks, And the Emergency Of "Cyber Power"*, dalam *The Crisis in The Gulf Cooperation Council, Challenges and Prospects*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2017, Hlm 49-50

⁸ *Understanding the blockade against Qatar*, diakses dari <https://www.aljazeera.com/indepth/interactive/2018/05/understanding-blockade-qatar-180530122209237.html> pada 6 November 2018

⁹ Donald E. Nuechterlein, 1979, *National Interest: A New Approach*, Orbis, Vol 23. No.1 (spring), hlm 57

Promotion of Values (Kepentingan Ideologi).¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori national interest dari Nuechterlein karena strategi negara Qatar dalam menghadapi embargo ekonomi oleh negara-negara teluk adalah dengan melakukan kerjasama dengan negara Turki, Iran dan Oman. Kerjasama tersebut dilakukan oleh Qatar untuk memenuhi kepentingan nasional negaranya, strategi Qatar mencakup dua dari empat aspek yang dikemukakan oleh Nuechterlein yaitu kepentingan kemandirian dan kepentingan ekonomi.

PEMBAHASAN

Hubungan Qatar dan Negara-negara Teluk dalam Kerangka GCC

Qatar adalah sebuah negara Emirat yang berada di Timur Tengah dengan luas wilayah sekitar 11.586 km². Qatar merupakan negara Timur tengah terkecil dengan jumlah penduduk pada Juli 2018 sekitar 2,363,569 jiwa.¹¹

Perekonomian Qatar didominasi oleh sumber daya hidrokarbon yaitu minyak bumi dan gas. Minyak bumi pertama Qatar ditemukan pada tahun 1935 dimana sebuah konsesi minyak diberikan kepada Qatar Petroleum Company. Selama tahun 1970-an, produksi minyak Qatar mencapai sekitar 500.000 barel perhari. Pada tahun 2000 Total produksi mencapai 682.000 barel perhari.¹² Menurut data Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) Annual Statistical Bulletin tahun 2017, produksi minyak bumi Qatar sebanyak 651.500 barrel perhari dengan cadangan minyak bumi mencapai

25.244 miliar barrel.¹³

Selain minyak bumi, perkembangan perekonomian Qatar tidak terlepas dari produksi dan Ekspor *Liquid Natural Gas* (LNG) yang merupakan sumber terbesar pendapatan Qatar hingga saat ini. Pada tahun 1971 ditemukan ladang gas North field yang merupakan ladang gas alam non asosiasi terbesar di dunia dengan cadangan diperkirakan pada tahun 2009 lebih dari 900 triliun kaki kubik dan merupakan 14,3% dari cadangan gas konvensional di dunia.¹⁴

Qatar merupakan pemasok LNG terbesar di dunia dengan 77 juta ton kapasitas tahunan. Pasokan LNG-nya menjangkau seluruh dunia hingga ke pasar di Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan dan Afrika.¹⁵

Dalam hal politik, Qatar adalah negara kecil yang didominasi oleh keluarga penguasa Teluk Persia terbesar yaitu Al Thani dengan kepala negara adalah Amir. Qatar merupakan negara dengan sistem pemerintahan monarki absolut dimana pemerintahannya dibagi menjadi 3 (tiga) badan yaitu legislative, eksekutif dan yudikatif.¹⁶

Qatar dan Negara Teluk lainnya tergabung dalam organisasi internasional yaitu Gulf Cooperation Council (GCC). GCC merupakan aliansi politik dan ekonomi enam negara di Teluk Persia yaitu Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, Arab Saudi dan Uni Emirat Arab. Didirikan pada tahun 1981 dengan tujuan untuk memiliki koordinasi, integrasi dan inter-koneksi

¹³OPEC Annual Statistical Bulletin 2017, diakses dari:

https://www.opec.org/opec_web/static_files_project/media/downloads/publications/ASB2017_13062017.pdf pada 20 Mei 2019

¹⁴Qatar Foundation Academic Journal. Ibrahim I& Harrigan F. 2012 *Qatar's Economy: past, present and future*. Hlm 2-5.

¹⁵Ibid Hlm 8-9

¹⁶The World Factbook, *Government Qatar*, diakses dari: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html> pada 8 Juli 2019

¹⁰Ibid hlm 57

¹¹The World Factbook Central Intelligence Agency diakses dari: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html> pada 7 April 2019

¹²Qatar Petroleum History, diakses dari : <https://qp.com.qa/en/AboutQP/Pages/QPHistory.aspx> pada 7 April 2019

antara Negara-negara Anggota di semua bidang.¹⁷

Pencapaian GCC yaitu telah terbentuknya integrasi ekonomi dan politik. Integrasi Ekonomi GCC terdapat Pada pasal 4 Piagam GCC merujuk secara khusus pada perlunya kerja sama di antara negara-negara anggota dalam urusan ekonomi, termasuk keuangan, perdagangan, bea cukai, transportasi dan lain-lain.

Gagasan untuk integrasi ekonomi yang diusulkan oleh UEA pada 8 Juni 1981 dan secara resmi diratifikasi oleh kepala negara GCC pada pertemuan puncak pada 11 November 1981 yang terdiri dari 28 pasal yaitu pertukaran perdagangan (Pasal 1-7), gerakan modal dan warga negara dan pelaksanaan kegiatan ekonomi (Pasal 8, 9), koordinasi pembangunan (Pasal 10-13), kerjasama teknis (Pasal 14-17), transportasi dan komunikasi (Pasal 18-20), kerjasama keuangan moneter (21-23).¹⁸

Pada 31 Desember 2001 di kota Muscat Kesultanan Oman, Perjanjian ekonomi direvisi, dokumen yang diperbarui mencakup pembentukan serikat pabean GCC, pasar GCC bersama, dan mata uang bersama, kemudian pada Januari 2003 negara-negara anggota sepakat untuk meluncurkan serikat pabean dimana semua pembatasan antara negara-negara anggota pada pergerakan barang dihapus.¹⁹

Pada akhir 2008, negara-negara GCC telah berhasil membentuk serikat pabean, undang-undang bea cukai dan standar, kemudian sepakat membangun

pasar bersama, dimana tidak hanya penghapusan semua pembatasan bea cukai pada pergerakan barang antara enam Negara tetapi juga penghapusan pembatasan pada pergerakan modal dan individu dimana semua warga negara GCC diizinkan untuk memiliki properti dan melakukan bisnis di salah satu dari enam negara GCC.²⁰

Dengan adanya integrasi ekonomi GCC, volume total ekonomi semua negara GCC berada di peringkat ke-12 pada tahun 2013 di antara ekonomi terbesar di dunia. GCC mewakili kelompok ekonomi global kelima terpenting dalam hal volume perdagangan. Volume perdagangan luar negeri dari semua negara GCC mencapai \$ 1,42 triliun dan nilai total ekspor mereka mencapai \$ 921 miliar, menjadikan negara-negara GCC sebagai eksportir global terbesar keempat setelah Cina, Amerika Serikat dan Jerman.²¹

Untuk integrasi politik, pembentukan GCC adalah tindakan politis mendalam yang dengan tegas mengikat negara-negara anggota pada kebijakan kerja sama dan dukungan timbal balik. Negara anggota GCC mengambil sikap yang sama pada sejumlah masalah internal, regional dan internasional. Negara-negara Anggota GCC telah setuju untuk mengambil sikap politik terpadu tentang semua masalah yang menjadi perhatian bagi negara-negara anggota.²²

Pencapaian GCC dalam bidang politik yaitu dibentuknya aksi militer bersama dan kerjasama keamanan

¹⁷ Gulf Cooperation Council (GCC), diakses dari :https://mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/Gulf_Cooperation_Council_MEA_Website.pdf pada 20 Juni 2019

¹⁸Alasfoor Reyadh, *The Gulf Cooperation Council: Its Nature and Achievements, A Political Analysis of Regional Integration of the GCC States 1979-2004*. 2007. Department of Political Science, Lund University. Hlm 56

¹⁹*Ibid* Hlm 59

²⁰Khalid Shams Abdulqader, *GCC's Economic Cooperation and Integration: Achievements and Hurdles*, diakses dari: <http://studies.aljazeera.net/en/dossiers/2015/03/20153316186783839.html> pada 30 September 2019

²¹GCC *Economic Integration*, diakses dari: <https://www.mof.gov.ae/en/StrategicPartnerships/Pages/GCCEconomicIntegration.aspx> pada 29 September 2019

²²Reyadh Alasfoor Op Cit Hlm 89

diantaranya perjanjian pertahanan bersama, integrasi pertahanan, strategi keamanan komprehensif dan beberapa kerjasama dalam memerangi terorisme, narkoba serta kerjasama melawan resiko nuklir dan radioaktif²³

Aspek Ekonomi dan Politik dalam Embargo Ekonomi Qatar Tahun 2017

1. Manuver Politik dan ekonomi Syekh Hamad Bin Khalifa Al Thani

Konflik Qatar dimulai ketika naiknya Syekh Hamad bin Khalifa Al Thani sebagai Emir Qatar pada tahun 1995 setelah mengukudeta kekuasaan ayahnya yaitu Syekh Khalifa bin Hamad Al Thani.²⁴ Kebijakan luar negeri Qatar sebelum Seikh Hamad pada umumnya sesuai dengan kebijakan luar negeri pemerintah Saudi yang jauh lebih lentur dan patuh.²⁵

Beberapa manuver politik yang dilakukan Qatar diantaranya kebijakan luar negeri Qatar yang independen, politik *honest broker*, dukungan ekonomi Qatar pada rezim transisi, intervensi Qatar dalam konflik Libya, Mesir dan Suriah serta prinsip *strategic hedging*. Qatar dianggap melampaui kewenangan dan dominasi Arab Saudi di wilayah Teluk bahkan di Timur Tengah. Qatar memanfaatkan momentum Arab Spring untuk mengubah arah

diplomasi.²⁶

Untuk hal manuver ekonomi, Qatar menjadi negara abnormal dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dibandingkan negara sekitarnya setelah melakukan mega investasi di bidang LNG. LNG merupakan sumber terbesar pendapatan Qatar hingga saat ini.²⁷ Qatar terus meningkatkan LNGnya sebagai pendapatan negara yang terbesar. Qatar kini merupakan pemasok LNG terbesar di dunia dengan 77 juta ton kapasitas tahunan.

Keberhasilan perekonomian Qatar melalui sektor migas dan kesuksesan diversifikasi, menjadikan Qatar sebagai Negara terkaya di dunia dengan Gross Distribution Product (GDP) tertinggi di dunia. Tercatat pada tahun 2017 GDP Qatar mencapai 124.500 dengan angka pengangguran mendekati 0%. Manuver dari Qatar di bawah Syekh Hamad tersebut, dianggap telah melampaui norma-norma dan tata nilai regional (*unified destiny*) yang telah dibangun Saudi di wilayah Teluk.

2. Aljazeera Effect

Al-Jazeera adalah salah satu stasiun televisi berbahasa Arab dan Inggris yang berbasis di Doha, berada dibawah pemerintah Qatar yang diberikan kebebasan dalam peliputan dan pemberitaannya.

Al-Jazeera banyak mengkritik pemerintahan resmi di wilayah Arab. Sebagai Negara yang kebanyakan bersifat

²³8th Edition Cooperation Council for the Arab States of the Gulf (GCC). *The Process and Achievement*. Riyadh : Information Affairs Sector of Secretariat General, 2014 Hlm 33-38

²⁴Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *LIPI Rilis Hasil Penelitian tentang Qatar dan Krisis Diplomati di Timur Tengah*, diakses dari: <http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-rilis-hasil-penelitian-tentang-qatar-dan-krisis-diplomatik-di-timur-tengah/18469> pada 19 September 2019

²⁵ Jamal Abdullah, *Analysis: Qatar's foreign policy - the old and the new*, diakses dari: <https://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2014/11/analysis-qatar-foreign-policy--2014111811274147727.html> pada 8 Juli 2019

²⁶ Imad K. Harb , *Why Qatar? Explaining Contentious Issues*, dalam *Crisis in The Gulf Cooperation Council, Challenges and Prospects*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2017. Hlm 15

²⁷ Qatar Foundation Academic Journal. Ibrahim I& Harrigan F. 2012 *Qatar's Economy: past, present and future*. Hlm 2-5. diakses dari: <http://www.qscience.com/doi/pdf/10.5339/connect.2012.9> pada 7 April 2019

monarki, sifat Al-Jazeera yang cenderung demokrasi dianggap sebagai ancaman tersendiri bagi pemerintahan mereka. Pengaruh media massa ini kemudian dikenal dengan istilah “Al-Jazeera Effect”.

Aljazeera sangat tajam dalam meliput dan mengkritik ketimpangan ekonomi, pengangguran, praktik-praktik non-demokratis dan *framing* media yang tidak pro terhadap pemerintah negara-negara Arab.²⁸

Al-jazeera Effect telah memungkinkan Qatar untuk menggunakan pengaruh regional yang sangat besar dimana telah menghasilkan banyak kontroversi. Pada pertengahan 2000-an, hampir setiap pemerintahan di dunia Arab telah mengajukan keluhan formal kepada Qatar.²⁹ Bagi pemerintahan Qatar, Al-jazeera penting sebagai instrumen untuk mempromosikan kepentingan Qatar dan memperluas otonomi melalui kontrol informasi.

3. Qatar dan Dimensi Politik dalam Perjanjian Riyadh

perjanjian Riyadh merupakan perjanjian yang terjalin antara Qatar dengan Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Bahrain, dan Mesir yang menjabarkan komitmen negara-negara Arab untuk menghindari ancaman dari kelompok internal dan kelompok eksternal yang menimbulkan ancaman terhadap stabilitas negara-negara GCC serta menghindari intervensi-intervensi urusan internal setiap negara. Qatar dituduh mendukung kelompok-kelompok Islam radikal seperti Ikhwanul Muslimin, Hamas

dan ISIS yang dapat mengganggu stabilitas keamanan GCC dan terlalu ikut campur urusan internal mesir yaitu keterkaitan Qatar dengan Ikhwanul muslimin.

4. Efek Domino Arab Spring

Penyebab terjadinya pemutusan hubungan diplomatik dan embargo ekonomi terhadap Qatar karena adanya efek yang berkelanjutan sejak momentum Arab Spring dimana terdapat beberapa perbedaan pandangan dan perbedaan kebijakan luar negeri antara Qatar dan Negara tetangga teluk lainnya. Ketika Arab Spring pada tahun 2011 Arab Saudi dan Qatar mengambil sisi yang berlawanan dalam pengambilan kebijakan luar negrinya, Arab Saudi mempertahankan status quo sebanyak mungkin, sedangkan Qatar mendukung untuk perubahan dan memberikan dukungan bagi Ikhwanul Muslimin di Tunisia, Mesir dan Libya.³⁰

5. Afiliasi Qatar dengan Iran

Salah satu penyebab utama krisis Qatar adalah sikap Qatar terhadap Iran yang merupakan negara yang menjadi ancaman terhadap keamanan negara-negara mayoritas Sunni di Timur Tengah. Kerenggangan hubungan Qatar dengan beberapa negara GCC, terutama Arab Saudi dimulai ketika Qatar yang dipimpin oleh Emir Hamad melakukan perjanjian bersama Iran yang berkaitan dengan pengembangan produksi LNG.

Perjanjian kerjasama antara Qatar dan Iran tersebut dianggap mengganggu stabilitas keamanan negara-negara GCC dan Qatar dipandang berupaya untuk melangkahi kekuatan Arab Saudi di Kawasan Teluk Persia.³¹

Beberapa kecemasan Negara GCC terhadap Iran karena Iran melakukan Pengembangan senjata nuklir yang dianggap

²⁸JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019, Nurhafiza, 2017, *Kebijakan Arab Saudi Memutuskan Hubungan Diplomaik dengan Qatar tahun 2017*, Hlm 9

²⁹Journal International Politics May 2019. Rory Miller, Harry Verhoeve. *Overcoming smallness: Qatar, the United Arab Emirates and strategic realignment in the Gulf*. Diakses dari: <https://doi.org/10.1057/s41311-019-00180-0> pada 30 November 2019. Hlm 12

³⁰ Joe Macaron, *GCC Divisions And Regional Challenge*, dalam *The GCC Crisis at One Year*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2018, Hlm 102-104

³¹ Sukma Bintang Cahyani Op Cit Hlm 49

dapat mempengaruhi keamanan Timur Tengah. Menurut Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Iran tetap menjadi sponsor negara terkemuka untuk pendanaan terorisme. Selain itu Iran memiliki catatan buruk sebagai Negara yang banyak melakukan pelanggaran HAM berat.³²

Upaya Mediasi Dalam Mengatasi Embargo Ekonomi Qatar

Embargo ekonomi terhadap Qatar dimediasi oleh Kuwait. Emir Kuwait, Sheikh Sabah al-Ahmad Al Sabah dengan cepat mengunjungi Riyadh, Doha, dan Abu Dhabi untuk menghindari krisis. Sabah Kuwait kemudian menunjuk Menteri Luar Negeri Sabah al-Khalid Al Sabah dan Menteri Negara yaitu Mohammad Abdullah Al Sabah untuk melakukan upaya mediasi. Sheikh Kuwait menyatakan kesedihannya tentang keadaan hubungan di dewan kerja sama teluk yang telah dibangun selama 37 tahun.³³

Pada 22 Juni 2017 negara-negara yang mengembargo mengajukan kepada Kuwait daftar 13 tuntutan yang harus dipenuhi Qatar agar Embargo dapat diakhiri antara lain perkecil hubungan diplomatik dengan Iran dan menutup misi diplomatik Iran di Qatar, menghentikan kerjasama militer dengan Turki, memutuskan hubungan dengan teroris, serahkan semua tokoh teroris dari negara pengembargo, tutup Aljazeera, menyelaraskan politik, ekonomi, sosial dengan semua negara GCC, hentikan kontak dengan oposisi politik negara yang mengembargo serta membayar reparasi atas kerusakan, hilangnya nyawa dan kerugian akibat kebijakan Qatar beberapa tahun terakhir.³⁴

³²Ibid Hlm 49-52

³³Marwan Kabalan, *Kuwait's GCC Mediation: Incentives and Reasons for Failure*, dalam , dalam *The GCC Crisis at One Year*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2018 Hlm 25

³⁴List Of 13 Demands Presented To Qatar, dalam *Crisis inThe Gulf Cooperation Council*,

Tuntutan yang diajukan oleh Arab Saudi dan sekutunya meminta Qatar untuk menghilangkan kemandirian, kedaulatan dan kebebasan bertindak yang telah diraihny selama beberapa dekade. Tuntutan yang diajukan pihak Saudi dan sekutunya sangat tidak rasional dan tidak dapat dipenuhi. Penolakan Qatar atas tuntutan tersebut menjadikan krisis Qatar belum mendapatkan titik terang hingga saat ini.

Dampak Embargo Ekonomi

Dampak awal yang terjadi akibat embargo terhadap Qatar adalah kebingungan dan ketidakpastian pada rute suplai energy, Supertanker biasanya melakukan pemberhentian di beberapa pelabuhan GCC untuk memuat hampir dua juta barel minyak mentah per bulan. Pelabuhan al-Fujairah UEA, terletak di dekat pelabuhan Selat Hormuz, berfungsi sebagai pusat bunkering utama tempat kapal transit dalam perjalanan ke Asia, Eropa dan Amerika Utara. Sejak pertikaian diplomatik dimulai, tanker-tanker ini dibiarkan tanpa panduan yang jelas tentang pembatasan yang mereka hadapi dalam rute tradisional mereka.³⁵

Sehubungan dengan impor Qatar, pemotongan perdagangan telah berpengaruh negatif terhadap ekonomi. Sejak Mei 2017, impor turun 38% dan Juni sebesar 40%.³⁶ Dari produk logam, Qatar telah kehilangan nilai rata-rata \$ 214 juta, produk mineral, Qatar telah kehilangan produk senilai \$ 390 juta, produk hewani, Qatar telah kehilangan \$ 299 juta dari Arab Saudi, dari produk Sayuran Qatar telah kehilangan \$ 30 juta dari Arab Saudi dan UEA,

Challenges and Prospects, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2017 Hlm 113

³⁵ Joe Macaron, *Impact Of The GCC Crisis On Global Energy Markets*, dalam *Crisis inThe Gulf Cooperation Council*, *Challenges and Prospects*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2017 Hlm 59

dariproduk kimia senilai \$ 192 juta dari Arab Saudi, produk mesin, Qatar telah kehilangan \$ 163 juta dari Arab Saudi dan \$ 315 juta dari Uni Emirat Arab.³⁷

Embargo ekonomi juga berpengaruh terhadap penerbangan. Qatar Airways melaporkan kerugian sebesar 252 juta riyal (\$ 69 juta) pada tanggal 31 Maret 2018. Qatar Airways mendapat kerugian instan 18 tujuan dari peta rutennya. Penerbangan ke negara-negara lain juga terpengaruh, karena maskapai ini tidak lagi dapat terbang melalui wilayah udara negara pengembargo, sehingga rute ke banyak tujuan harus digambar ulang dan diperpanjang yang berefek pada penambahan biaya bahan bakar maskapai. Akibatnya, maskapai kehilangan sejumlah besar penumpang.³⁸

Embargo ekonomi juga berdampak pada saham Qatar dimana pada tanggal 4 Juni 2017 indeks Qatar Effect (QE) ditutup di angka 9.923,6. Pada tanggal 5 Juni, sampai pukul 16.32 Waktu Indonesia Bagian Barat, indeks QE anjlok ke angka 9.151. Saham di semua sektor industri anjlok. Sejauh ini, sektor real estate tampak paling parah, turun hingga 9,9 persen pada pukul 16.32 Waktu Indonesia Barat. Memerahnya indeks saham menandakan turunnya kepercayaan investor asing terutama dari Eropa dan Asia. Pasar saham Qatar telah menurun 15 persen dari nilai pasarnya dalam 100 hari, mencapai titik terendah di tahun 2017³⁹

³⁷Foreign Policy Journal. 2017 Jordan Abu-Sirriya, *Qatar-Iran Economic Relations Will Improve, Contrary to Saudi Arabia's Intent*, diakses dari: <https://www.foreignpolicyjournal.com/2017/10/27/qatar-iran-economic-relations-will-improve-contrary-to-saudi-arabias-intent/> pada 20 Agustus 2019

³⁸Dominic Dudley, *Qatar Airways Slumps Into The Red With \$69M Loss, As Impact Of Boycott Becomes Clear*, diakses dari: <https://www.forbes.com/sites/dominicdudley/2018/09/19/qatar-airways-slumps-to-loss/#1b9cb79d37e7> pada 26 Juli 2019

³⁹Wan Ulfa Nur Zuhra, *Imbas Ekonomi Putusnya*

Embargo juga berdampak pada ekonomi global. Qatar adalah salah satu pasar konstruksi utama dan paling aktif di wilayah GCC karena akan menjadi tuan rumah Piala Dunia pada tahun 2022. Akibatnya, industri konstruksi di Qatar berkembang pesat beberapa tahun terakhir dengan banyak perusahaan internasional yang aktif di sana. Krisis akan berdampak pada jutaan pekerja konstruksi dari berbagai negara berakibat dengan tuna wisma dan kemiskinan.⁴⁰

Blokade Qatar telah memengaruhi rantai pasokan dan aliran barang dan jasa yang menyebabkan kerugian signifikan bagi bisnis di negara-negara di kedua sisi perselisihan. Bank-bank dari negara-negara pengembargo telah menarik simpanan dan mengurangi bisnis dengan Qatar serta bank-bank internasional lebih berhati-hati dalam melakukan bisnis dengan Qatar, HSBC, misalnya, mengesampingkan kesepakatan besar dalam obligasi dolar baru Qatar dan perusahaan multinasional kurang bersedia untuk berinvestasi atau membuka cabang di wilayah yang secara politis tidak dapat diprediksi.⁴¹

Selain berdampak terhadap ekonomi embargo juga berdampak terhadap hak asasi manusia diantaranya hak untuk kebebasan bergerak dan tempat tinggal, hak untuk reunifikasi keluarga, hak mendapatkan pendidikan, pekerjaan dan layanan kesehatan di negara pengembargo, serta hak untuk melakukan ibadah.⁴²

Hubungan Diplomati Saudi-Qatar, diakses dari: <https://tirto.id/imb-ekonomi-putusnya-hubungan-diplomatik-saudi-qatar-cp5d> pada 26 Juli 2019

⁴⁰Abdullah Baabood, *The International Implications of The GCC*, dalam dalam *The GCC Crisis at One Year*, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2018 Hlm 110

⁴¹*Ibid*

⁴²Tamara Kharroub, *Understanding The Humanitarian Costs Of The Blockade*, dalam *The*

KERJASAMA QATAR DALAM MENGHADAPI EMBARGO EKONOMI NEGARA-NEGARA TELUK TAHUN 2017-2018

1. Turki

Kerja Sama Militer Turki dan Qatar

Setelah dilakukan pemutusan hubungan diplomatik dan embargo ekonomi terhadap Qatar pada 5 Juni 2017, Turki merespon dengan cepat dimana dalam waktu dua hari Presiden Turki Tayyip Recep Erdogan telah menyetujui undang-undang yang mengizinkan pengerahan pasukan militer Turki ke Qatar. Turki akan mengirim hingga 3.000 tentara ke pangkalan militer Tariq bin Ziyad.⁴³

Pada 18 Juli 2017 Turki mengirim lima kendaraan lapis baja dan 23 personel militer untuk meningkatkan jumlah pasukan yang dikerahkan di Doha menjadi lebih dari 100 pasukan. Menteri pertahanan Turki Fikri Isik mengatakan, bahwa Turki akan meningkatkan jumlah personilnya di Qatar dan membentuk komando bersama dengan Qatar yang akan dipimpin oleh seorang jenderal utama Qatar dengan seorang brigadir jenderal Turki sebagai wakil komandan.⁴⁴ Turki kemudian menambah jumlah pasukannya di Qatar menjadi 3.000 personil pada akhir Desember 2017.⁴⁵

GCC Crisis at One Year, Washington DC: Arab Center Washington DC, 2018 Hlm 91-97

⁴³SIPRI Background Paper, April 2019, Neil Melvin, *The Foreign Military Presence In The Horn Of Africa Region*, Hlm 14, diakses dari: <https://sipri.org/sites/default/files/2019-04/sipribp1904.pdf> pada 7 Agustus 2019

⁴⁴Md. Muddassir Quamar, *The Turkish Military Base in Doha: A Step towards Gaining "Strategic Depth" in the Middle East* diakses dari: https://idsa.in/idsacomments/the-turkish-military-base-in-doha_mmquamar_260917 pada 8 Agustus 2019

⁴⁵ Congressional Research Service, *Qatar: Governance, Security, and U.S. Policy*, Februari 2019, Hlm 21. diakses dari:

kehadiran militer Turki di Qatar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pertahanan Qatar. Turki telah menunjukkan dukungannya kepada Qatar melalui Hubungan pertahanan Qatar dengan Turki yang merupakan elemen dalam upaya Qatar untuk melawan tekanan yang dipimpin Arab Saudi dalam kasus embargo Qatar.⁴⁶

Jalur Perdagangan Baru Turki Qatar Transit Melalui Iran

Pada 27 November 2017, Menteri Perindustrian, pertambangan dan Perdagangan Iran Mohammad Shariatmadari dan Menteri Ekonomi Turki Nihat Zeybekci serta Menteri Ekonomi dan Perdagangan Qatar Syekh Ahmad Bin Jassim Bin Mohammed Al Thani menandatangani memorandum of understanding (MOU) kerjasama untuk jalur perdagangan baru antara Qatar Turki dengan transit melalui Iran.⁴⁷

Rute perdagangan baru akan secara signifikan mengurangi biaya transportasi barang sekitar 80 persen dibandingkan dengan kargo udara. Biaya pengiriman udara berkisar antara \$ 1,2 dan \$ 1,5 per kg, sementara biaya transportasi darat per kg kira-kira \$ 0,15 (15 sen). Jalur perdagangan baru akan lebih berkelanjutan dan dapat meningkatkan volume perdagangan bilateral Turki-Qatar.⁴⁸

<https://fas.org/sgp/crs/mideast/R44533.pdf> pada 8 Agustus 2019

⁴⁶Yunus Paksoy, *Turkish Military in Qatar: Bonds of mutual trust*, diakses dari: <https://www.dailysabah.com/feature/2018/06/13/turkish-military-in-qatar-bonds-of-mutual-trust> pada 8 Agustus 2019

⁴⁷*Tehran Times*, Iran, Turkey, Qatar ink transit co-op MOU, diakses dari: <https://www.tehrantimes.com/news/418820/Iran-Turkey-Qatar-ink-transit-co-op-MOU> pada 10 Agustus 2019

⁴⁸Mohammad Shoeb, *Qatar-Turkey trade route via*

Jalur transportasi darat komersial baru dari kota Mardin di Turki ke pelabuhan Bushehr di Iran, akan mempersingkat jangka waktu menjadi dua atau tiga hari. Jarak antara kota Mardin Turki dan pelabuhan Bushehr Iran adalah sekitar 1.700 km, yang dapat ditempuh oleh truk dalam waktu sekitar 22 jam, sementara waktu yang dibutuhkan untuk melintas dari pelabuhan Iran Bushehr ke Pelabuhan Hamad Qatar hanya 8 jam, sehingga barang-barang Turki dapat mencapai Doha melalui rute ini dalam waktu kurang dari dua hari.⁴⁹

Kerjasama Turki dan Qatar Dibidang E-commerce

Pada Tanggal 1 Januari 2018 Qatar Post secara resmi meluncurkan platform e-commerce barunya yaitu The Turkish Souq (www.turkishsouq.qa) pada upacara di Mondrian Hotel di Doha. Acara ini dihadiri oleh HE Menteri Transportasi dan Komunikasi Jassim Seif Ahmed al-Sulaiti, ketua Qatar Post dan direktur pelaksana Faleh al-Naemi, direktur pelaksana Turkish Post Kenan Bozgeyik, duta besar Turki Fikret Ozer dan pejabat tinggi lainnya. Platform online, yang merupakan produk dari kemitraan antara Qatar Post dan Turkey Post yang akan memberikan akses hingga 5 juta produk Turki mulai dari pakaian, sepatu, perabot dan aksesoris serta bagian kendaraan dan lainnya.⁵⁰

Melalui platform Turkish Souq ini produk dari Turki akan mencapai konsumen di Qatar dalam waktu tujuh hari

Iran to cut transportation cost, diakses dari: <https://www.thepeninsulaqatar.com/article/13/08/2017/Qatar-Turkey-trade-route-via-Iran-to-cut-transportation-cost> pada 10 Agustus 2019

⁴⁹ *Ibid*

⁵⁰ Gulf Times, *Qatar Post launches Turkish Souq e-commerce platform*, diakses dari: <https://www2.gulf-times.com/story/576761/Qatar-Post-launches-Turkish-Souq-e-commerce-platfo> pada 15 Agustus 2019

pesanan dan dengan biaya pengiriman rata rata 50 Riyal Qatar.

2. Iran

Iran Membuka Wilayah Udaranya Untuk Semua Penerbangan Qatar

Sebagai dampak dari larangan akses udara dari Negara pengembargo, maskapai penerbangan Qatar harus mengubah rutennya untuk menghindari wilayah Arab Saudi, UEA, Bahrain dan Mesir. Pada awal dijatuhkannya embargo dan pelarangan akses udara, Iran dengan cepat menawarkan Qatar menggunakan wilayah udaranya untuk semua rute penerbangan Qatar sehingga lintas udara antara kedua negara meningkat tajam.⁵¹ Iran merupakan gerbang utama untuk masuk ke Qatar setelah diblokade oleh negara Teluk.

Gambar 1. 2

Jalur Penerbangan Qatar Airways Sebelum dan Sesudah Embargo Ekonomi



Sumber: <https://www.aljazeera.com/indepth/interactive/2017/06/qatari-flight-paths-rerouted-gulf-crisis-170606171449573.html>

Dari gambar diatas terlihat bahwa Qatar yang diblokade oleh Arab Saudi,

⁵¹ Sanam Vakil, *Iran and the GCC Hedging, Pragmatism and Opportunism*, London : The Royal Institute of International Affairs. 2018, Hlm 12 diakses dari: <https://www.chathamhouse.org/publication/iran-and-gcc-hedging-pragmatism-and-opportunism> pada 1 September 2019

UEA, Bahrain dan Mesir harus merubah rute penerbangannya, semua rute penerbangan Qatar keluar dan masuk melewati wilayah teritorial Negara Iran.

Qatar Meningkatkan Hubungan Kerjasama Ekonomi Dengan Iran

Peningkatan kerjasama tersebut dibuktikan dengan dimulainya kunjungan Wakil Menteri Perindustrian, Tambang dan Perdagangan Iran yaitu Khosrow Taj untuk bertemu dengan Ketua Kamar dagang Qatar Sheikh Khalifa bin Jassim al Thani pada hari Selasa Tanggal 19 Juli 2017. Dalam pertemuan tersebut membahas hubungan ekonomi dan perdagangan antara Qatar dan Iran serta cara-cara meningkatkannya.⁵²

pada Tanggal 20 Juli 2017, diadakan Pertemuan bilateral antara sejumlah pengusaha Qatar dan anggota delegasi perdagangan Iran di Doha. Perusahaan-perusahaan Iran menyatakan kesiapan mereka untuk mengeksport produk mereka ke pasar Qatar, sementara perusahaan Qatar menyatakan kesediaan untuk bermitra dengan perusahaan Iran terutama yang beroperasi di sektor pangan.⁵³

Pada Tanggal 15 Mei 2018 diadakan pertemuan Iran-Qatar Joint Economic Committee (IQJEC) yang ke-6 dengan Qatar sebagai tuan rumah, pertemuan ini terakhir dilakukan 13 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2005. Pertemuan Iran-Qatar Joint Economic Committee

dihadiri oleh 70 delegasi pedagang dan pengusaha Iran yang dipimpin oleh Wakil Menteri Perindustrian, Pertambangan dan Perdagangan Mohammad Reza Fayyaz dengan agenda negosiasi dan penetapan tarif preferensi antara kedua belah pihak dan membahas mengenai fasilitas ikatan perbankan, fasilitas penerbitan visa dan kerja sama dalam transportasi dan transit.⁵⁴

3. Oman

Qatar Bekerja Sama Dengan Oman Membentuk Jalur Laut Baru

Sebagai respon terhadap larangan penggunaan pelabuhan Arab Saudi, UEA dan Bahrain, Pada Tanggal 12 Juni 2017, Kementerian Transportasi dan Komunikasi Qatar mengumumkan peluncuran jalur pelayaran baru antara Qatar dan Oman. Layanan baru ini menghubungkan Pelabuhan Hamad dengan Pelabuhan Sohar di pantai timur laut Oman dan Salalah di Selatan.⁵⁵

Dua layanan baru masing-masing akan berjalan tiga kali seminggu, pelabuhan Sohar sangat ideal untuk setiap jenis perdagangan, karena terletak di luar Selat Hormuz. Sohar Port dan Freezone adalah pelabuhan laut dalam dan zona bebas yang terletak di tengah-tengah antara Dubai dan Muscat dan dilengkapi dengan dermaga air dalam yang mampu menangani kapal-kapal terbesar di dunia, Sohar memiliki mitra global terkemuka yang mengoperasikan terminal kontainer, terminal cairan dan

⁵² Qatar Chamber, *QC reviews underpinning trade ties with Iran*, diakses dari: <https://qatarchamber.com/qc-reviews-underpinning-trade-ties-with-iran/> pada 5 September 2019

⁵³ *The Peninsula*, Qatar-Iran meet to strengthen bilateral trade, diakses dari: <https://thepeninsulaqatar.com/article/20/07/2017/Qatar-Iran-meet-to-strengthen-bilateral-trade> pada 5 September 2019

⁵⁴ *Tehran Times*, Doha hosts Iran-Qatar business forum, diakses dari: <https://www.tehrantimes.com/news/423603/Doha-hosts-Iran-Qatar-business-forum> pada 6 September 2019

⁵⁵ Ministry of Transport and Communications, *The Ministry announced the launch of a new shipping line between Qatar and Oman*, diakses dari: <http://www.motc.gov.qa/en/news-events/news/ministry-announced-launch-new-shipping-line-between-qatar-and-oman> pada 14 September 2019

gas. Pelabuhan dan zona bebas dikelola oleh *Sohar Industrial Port Company* (SIPC) yang merupakan perusahaan patungan antara Port of Rotterdam dan Kesultanan Oman.⁵⁶

Qatar dan Oman Meningkatkan Investasi dan Perdagangan

Oman dan Qatar meningkatkan kerjasama dibidang perdagangan dimana Qatar telah menandatangani nota kesepahaman atau MOU dengan Oman untuk memperluas dan meningkatkan investasi dan perdagangan antara kedua Negara di Muscat pada 28 Januari 2018 yang mencakup berbagai sektor kerjasama termasuk produksi makanan, pemasaran, investasi bersama dan ekspor produk Oman ke Qatar.

Penandatanganan MOU tersebut diumumkan oleh Menteri Kota dan Lingkungan Qatar HE Mohammed bin Abdullah Al Rumaihi dan Menteri Pertanian dan Perikanan Oman Dr Fuad bin Jaafar Al Sagwani. Sesi ini berfokus pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Qatar diharapkan dapat berinvestasi di Zona Ekonomi Khusus di Duqm pada industri makanan dan penyimpanan strategis serta di beberapa pelabuhan perikanan, di samping pengembangan infrastruktur dan proyek perkotaan dalam perencanaan perkotaan wilayah pesisir, khususnya pelabuhan perikanan karena penting untuk industri makanan dan ketahanan pangan.⁵⁷

Kesimpulan

⁵⁶Rahul Das, *Omani ports to help clear border blocks*, diakses dari: <https://timesofoman.com/article/111223/Oman/Omani-ports-to-help-clear-border-blocks> pada 14 September 2019

⁵⁷The peninsula qatar, *Qatar, Oman sign MoU for economic cooperation*, diakses dari: <https://www.thepeninsulaqatar.com/article/28/01/2018/Qatar,-Oman-sign-MoU-for-economic-cooperation> pada 20 September 2019

Pada tanggal 5 Juni 2017 beberapa Negara Teluk diantaranya Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain memutuskan hubungan diplomatik dan melakukan embargo atau blokade ekonomi terhadap Qatar dengan menutup perdagangan, rute darat, udara dan laut menuju Qatar.

Embargo ekonomi terhadap Qatar Qatar memberikan dampak terutama disektor ekonomi yaitu terganggunya distribusi energy dari Qatar, berdampak pada impor, penerbangan dan saham Qatar serta berdampak pada hak asasi manusia.

Strategi yang dilakukan Qatar dalam menghadapi embargo ekonomi adalah bekerjasama dengan Turki, Iran dan Oman. Bentuk kerjasama yang dilakukan Qatar adalah Qatar menjalin kerjasama dengan Turki untuk keperluan keamanannya, Qatar dan Turki membentuk jalur perdagangan baru dengan transit melalui Iran dan telah meluncurkan platform E-Commerce baru. Kerjasama Qatar dan Iran antara lain Iran telah membuka wilayah udaranya untuk semua rute penerbangan Qatar dan telah meningkatkan kerjasama ekonomi diantara kedua Negara untuk memenuhi kebutuhan Qatar. Kerjasama antara Qatar dan Oman berupa pembentukan jalur laut baru antara Qatar dan Oman dan telah meningkatkan kerjasama dibidang perdagangan dan investasi.

Dengan berbagai strategi yang telah dilakukan Qatar untuk keluar dari dampak embargo, Qatar telah terbukti berhasil dimana hingga saat ini Qatar tidak memenuhi satupun tuntutan dari Arab Saudi serta Qatar tetap dapat mempertahankan perekonomian negaranya melalui beberapa kerjasama baru.

Daftar pustaka

Jurnal

Foreign Policy Journal. 2017 Jordan Abu-Sirriya, *Qatar-Iran Economic Relations Will Improve, Contrary to Saudi Arabia's Intent*

JOM FISIP Vol. 3 No. 1 –Februari 2016, Sijekto, *Motivasi Negara Dewan Teluk Menarik Duta Besarnya di Qatar Tahun 2014*

JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019, Nurhafiza, 2017, *Kebijakan Arab Saudi Memutuskan Hubungan Diplomaik dengan Qatar tahun 2017*

Journal International Politics May 2019. Rory Miller, Harry Verhoeve. *Overcoming smallness: Qatar, the United Arab Emirates and strategic realignment in the Gulf*

Orbis Vol 23. No.1. Nechterlein E. Donald. 1979. *The Concept of National Interest: A Time for New Approaches*

Qatar Foundation Academic Journal. 2012 Ibrahim I& Harrigan F. *Qatar's Economy: past, present and future*

SIPRI Background Paper. April 2019. Neil Melvin. *The Foreign Military Presence In The Horn Of Africa Region*

Buku

8th Edition Cooperation Council for the Arab States of the Gulf (GCC). 2014. *The Process and Achievement*. Riyadh : Information Affairs Sector of Secretariat General

Alasfoor Reyadh. 2007. *The Gulf Cooperation Council: Its Nature and Achievements, A Political Analysis of Regional Integration of the GCC States 1979-2004*. 2007. Sweden: Department of Political Science, Lund University

Doumar George, Mustafa Gurbuz dkk. 2017. *Crisis In The Gulf Cooperation Council (Challenge and Prospect)*, Wasington DC: Arab Center Washington DC

Majed M. al-Ansari, Abdullah Baabood dkk. 2018. *The GCC Crisis at One Year: Stalemate Becomes New Reality*. Washington DC: Arab Center Washington DC

Sanam Vakil. 2018. *Iran and the GCC Hedging, Pragmatism and Opportunism*, London : The Royal Institute of International Affairs

Karya Ilmiah

Umu Quro'atul Alvin Masfiya. 2018. *Pemutusan Hubungan Diplomatik Qatar Oleh Arab Saudi Pada Tahun 2017 Dalam Tinjauan Ekonomi Politik Internasional*

Website

BBC News, *Krisis Qatar: Empat faktor kejengkelan tetangga Arab* <http://www.bbc.com/indonesia/dunia-40169036>

Congressional Research Service, *Qatar: Governance, Security, and U.S. Policy*, <https://fas.org/sgp/crs/mideast/R44533.pdf>

- Dominic Dudley, *Qatar Airways Slumps Into The Red With \$69M Loss, As Impact Of Boycott Becomes Clear*, <https://www.forbes.com/sites/dominicdudley/2018/09/19/qatar-airways-slumps-to-loss/#1b9cb79d37e7>
- GCC *Economic Integration*, <https://www.mof.gov.ae/en/StrategicPartnerships/Pages/GCCEconomicIntegration.aspx>
- Gulf *Cooperation Council (GCC)*, https://mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/Gulf_Cooperation_Council_MEA_Website.pdf
- Gulf Times, *Qatar Post launches Turkish Souq e-commerce platform*, <https://www2.gulf-times.com/story/576761/Qatar-Post-launches-Turkish-Souq-e-commerce-platfo>
- Jamal Abdullah, *Analysis: Qatar's foreign policy - the old and the new*, <https://www.aljazeera.com/indepth/opinion/2014/11/analysis-qatar-foreign-policy--2014111811274147727.html>
- Khalid Shams Abdulqader, *GCC's Economic Cooperation and Integration: Achievements and Hurdles*, <http://studies.aljazeera.net/en/dossiers/2015/03/20153316186783839.html>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *LIPI Rilis Hasil Penelitian tentang Qatar dan Krisis Diplomati di Timur Tengah*, <http://lipi.go.id/siaranpress/lipi-rilis-hasil-penelitian-tentang-qatar-dan-krisis-diplomatik-di-timur-tengah/18469>
- Md. Muddassir Quamar, *The Turkish Military Base in Doha: A Step towards Gaining "Strategic Depth" in the Middle East*, https://idsa.in/idsacomments/the-turkish-military-base-in-doha_mmquamar_260917
- Ministry of Transport and Communications, *The Ministry announced the launch of a new shipping line between Qatar and Oman*, <http://www.motc.gov.qa/en/news-events/news/ministry-announced-launch-new-shipping-line-between-qatar-and-oman>
- Mohammad Shoeb, *Qatar-Turkey trade route via Iran to cut transportation cost*, <https://www.thepeninsulaqatar.com/article/13/08/2017/Qatar-Turkey-trade-route-via-Iran-to-cut-transportation-cost>
- OPEC *Annual Statistical Bulletin 2017*, https://www.opec.org/opec_web/statistic_files_project/media/downloads/publications/ASB2017_13062017.pdf
- Qatar Chamber, *QC reviews underpinning trade ties with Iran*, <https://qatarchamber.com/qc-reviews-underpinning-trade-ties-with-iran/>
- Rahul Das, *Omani ports to help clear border blocks*, <https://timesofoman.com/article/111223/Oman/Omani-ports-to-help-clear-border-blocks>
- Tehran Times, *Iran, Turkey, Qatar ink transit co-op MOU*, <https://www.tehrantimes.com/news/418820/Iran-Turkey-Qatar-ink-transit-co-op-MOU>
- _____, *Doha hosts Iran-Qatar*

business forum, diakses dari:
<https://www.tehrantimes.com/news/423603/Doha-hosts-Iran-Qatar-business-forum>

Teluk Persia,
<http://www.nationsencyclopedia.com/economies/Teluk/persia.html>

The peninsula qatar, *Qatar, Oman sign MoU for economic cooperation*,
<https://www.thepeninsulaqatar.com/article/28/01/2018/Qatar,-Oman-sign-MoU-for-economic-cooperation>

The World Factbook Central Intelligence Agency
<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/qa.html>

Understanding the blockade against Qatar,
<https://www.aljazeera.com/indepth/interactive/2018/05/understanding-blockade-qatar-180530122209237.html>

Wan Ulfa Nur Zuhra, *Imbas Ekonomi Putusnya Hubungan Diplomatik Saudi-Qatar*,
<https://tirto.id/imbas-ekonomi-putusnya-hubungan-diplomatik-saudi-qatar-cp5d>